

Pengaruh Program Pertukaran Merdeka terhadap Pengembangan Diri Mahasiswa PMM 4 Universitas Airlangga

Wahyu Hidayat*, Hamka, Sahiruddin, Sandi
Universitas Muhammadiyah Bone, Watampone, Indonesia

*Corresponding Author: wahyuhdyt0562@gmail.com
Dikirim: 20-02-2025; Direvisi: 28-03-2025; Diterima: 01-04-2025

Abstrak: Pengembangan diri merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan seseorang terutama bagi generasi penerus bangsa dalam hal ini mahasiswa. Namun melihat fenomena yang terjadi, masih kurang mahasiswa yang menyadari tentang pentingnya pengembangan diri sehingga mereka tidak proaktif dalam mencari kesempatan untuk meningkatkan potensinya. Oleh karena itu program pertukaran mahasiswa merdeka dapat menjadi salah satu solusi untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri. Program Pertukaran Mahasiswa (PMM) merupakan salah satu program dari MBKM yang dibuat oleh *Kemendikbudristek* dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan tinggi dengan memberikan peluang kepada mahasiswa dalam mengembangkan wawasan akademik, meningkatkan kemandirian dan mengembangkan keterampilan mahasiswa. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program pertukaran mahasiswa merdeka terhadap pengembangan diri mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Analisis data dalam penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dengan sampel terdiri dari mahasiswa PMM4 Universitas Airlangga. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa program pertukaran mahasiswa merdeka memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan diri mahasiswa PMM4 Universitas Airlangga.

Kata Kunci: Pertukaran Mahasiswa Merdeka; Pengembangan Diri; Universitas Airlangga

Abstract: Self-development is one of the important things in a person's life, especially for the next generation of the nation in this case students. However, seeing the phenomenon that occurs, there are still few students who realize the importance of self-development so that they are not proactive in seeking opportunities to increase their potential. Therefore, the independent student exchange program can be one solution to help students develop their potential. The Student Exchange Program (PMM) is one of the MBKM programs created by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology with the aim of improving the quality of higher education by providing opportunities for students to develop academic insight, increase independence and develop student skills. Therefore, this article aims to analyze the effect of the independent student exchange program on student self-development. The research method used is a quantitative approach using a questionnaire as a measuring tool. Data analysis in the study used quantitative descriptive. The informant selection technique used purposive sampling with a sample consisting of PMM4 students at Airlangga University. The results of the study showed that the independent student exchange program had a significant influence on the self-development of PMM4 students at Airlangga University.

Keywords: Independent student Exchange; self-Development; Airlangga University

PENDAHULUAN

Pengembangan diri adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan potensi, kemampuan, sikap, dan kepribadian seseorang melalui pembelajaran dan pengalaman. Pengembangan diri merupakan usaha seseorang dalam mengembangkan daya saing dan mengarahkan manusia dalam menciptakan kehidupan yang layak (Aminullah & Ali 2020). Melalui pengembangan diri, individu dapat mengoptimalkan bakat yang dimiliki dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan hidup. Pengembangan diri merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan seseorang terutama bagi generasi penerus bangsa dalam hal ini mahasiswa.

Pengembangan diri berkompentensi mempersiapkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan di dunia profesional (Abdullah, 2020). Dalam menghadapi tantangan globalisasi, mahasiswa dituntut harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih luas. Menghadapi perkembangan zaman, mahasiswa harus mengembangkan kompetensi dan skill yang dimiliki dengan baik (Ramadhan et al., 2024). Mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif dalam lingkungan global (Ihsan & Rino, 2023). Mahasiswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik berpotensi lebih besar dalam mencapai kesuksesan dalam karir dan kehidupan. Namun melihat fenomena yang terjadi, masih banyak mahasiswa yang belum menyadari tentang pentingnya pengembangan diri sehingga mereka tidak proaktif dalam mencari kesempatan untuk meningkatkan potensinya. Oleh karena itu program pertukaran mahasiswa merdeka dapat menjadi salah satu solusi untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri.

Program pertukaran mahasiswa merdeka menawarkan kesempatan luas bagi mahasiswa dalam mengembangkan wawasan akademik dan kultural dengan menawarkan pengalaman belajar di luar dari kampus mereka (Rafly & Nurcholis, 2024). Program PMM adalah sebuah inisiatif inovatif dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mendorong pengembangan wawasan dan kualitas sumber daya manusia (Juan et al. 2024). Kampus merdeka merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan menghasilkan respon positif pada lingkungan pendidikan (Anshori & Syam 2021). Melalui interaksi dengan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi yang berbeda, mahasiswa akan merasakan pengalaman multikultural, memperluas kompetensi akademik, dan meningkatkan keterampilan kepemimpinan (Darmawan and Aliyyah 2024). Program ini bertujuan memperluas pemahaman mahasiswa tentang budaya dan sistem pendidikan lingkungan yang berbeda (Rahmat et al., 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Wijayanto (2023) menyimpulkan bahwa motivasi mahasiswa dalam mengikuti PMM didasarkan oleh keinginan menambah pengalaman dan wawasan baru, memperluas relasi, ingin mempelajari adat istiadat dan kebudayaan lain, serta ingin merasakan suasana perkuliahan di universitas lain. Selain itu menurut Rafly & Nurcholis (2024) menunjukkan bahwa Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan program dari MBKM yang mengajak mahasiswa peduli tentang toleransi antar umat beragama baik dari suku, agama, ras, budaya, dan antar golongan. Selanjutnya penilitan dari Darmawan & Aliyyah (2024) yang membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap



PMM yang menyimpulkan bahwa program pertukaran mahasiswa menarik perhatian mahasiswa dimana dengan program ini dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman berharga mengenai lintas budaya dan meningkatkan keterampilan mahasiswa.

Berdasarkan fenomena-fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu di atas belum banyak penelitian yang membahas spesifik mengenai pengaruh program pertukaran mahasiswa merdeka terhadap pengembangan diri mahasiswa, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program pertukaran mahasiswa merdeka terhadap pengembangan diri mahasiswa PMM 4 Universitas Airlangga. Dengan harapan penelitian ini dapat menjadi landasan untuk mengembangkan penelitian atau diskusi lebih lanjut tentang pentingnya pengembangan diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Karakteristik utama dari metode kuantitatif meliputi pengumpulan data melalui kuesioner atau eksperimen, penggunaan variabel yang bisa diukur, serta analisis yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Penelitian ini dilakukan pada bulan November–Januari 2025. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Sampel penelitian adalah Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka batch 4 di Universitas Airlangga. Teknik Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik survey dengan instrument kuesioner sebanyak 70 responden. Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert dengan penilaian sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan *SPSS*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari 70 responden yang dikumpulkan dan diolah menggunakan software *SPSS* maka didapatkan hasil pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	N (jumlah)	Presentase (%)
Jenis kelamin		
- Perempuan	47	67.1%
- Laki-laki	23	32.9%
Alumni PMM4 UNAIR		
- Ya	70	100%
- Tidak	-	-

Berdasarkan tabel 1 diatas, jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 47 orang (67.1%), sedangkan laki-laki hanya berjumlah 23 orang (32.9%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Selain itu, pada kategori alumni PMM4 UNAIR, seluruh responden (100%) merupakan alumni PMM4 UNAIR. Tidak ada responden yang tidak mengikuti program tersebut, yang mengindikasikan bahwa seluruh sampel penelitian ini terdiri dari individu yang pernah mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka batch 4 di Universitas Airlangga.



Tabel 2. Hasil Jawaban Indikator Kuisioner Program PMM

PROGRAM PMM					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	70	1.00	5.00	4.6429	.74281
X2	70	1.00	5.00	4.3143	.79021
X3	70	1.00	5.00	4.4429	.82770
X4	70	1.00	5.00	4.4143	.89269
X5	70	1.00	5.00	4.4143	.80744
X6	70	1.00	5.00	4.5286	.81154
X7	70	1.00	5.00	4.4286	.84393

Berdasarkan pada Tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap berbagai indikator program ini. Seluruh indikator memiliki nilai rata-rata di atas 4, yang mengindikasikan tingkat kepuasan yang tinggi. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator X1 (4.6429), sementara indikator lainnya juga menunjukkan hasil yang serupa, dengan sedikit variasi jawaban yang tercermin dari standar deviasi yang relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki pandangan yang konsisten dan positif terhadap program PMM, meskipun terdapat sedikit perbedaan pendapat pada beberapa indikator. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa program PMM diterima dengan baik oleh responden dan dianggap memiliki dampak positif.

Indikator yang diukur dalam variable PMM adalah (1) Pengalaman belajar dikampus unggulan pada X1, (2) Kesempatan lintas jurusan pada X2, (3) Dukungan akademik yang memadai pada X3, (4) Membangun jaringan dan relasi pada X4, (5) Pengalaman hidup mandiri pada X5, (6) Keberagaman budaya pada X6, dan (7) Kontribusi sosial dan interaksi sosial pada X7. Nilai standar deviasi indikator yang paling tertinggi adalah pada indikator X4 yaitu pada indikator membangun jaringan dan relasi. Sedangkan nilai standar deviasi indikator yang paling rendah adalah pada indikator X1 yaitu kesempatan lintas jurusan.

Tabel 3. Hasil Jawaban Indikator Pengembangan Diri Mahasiswa

PENGEMBANGAN DIRI					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	70	1.00	5.00	4.4000	.74988
Y2	70	1.00	5.00	4.3714	.74545
Y3	70	1.00	5.00	4.6000	.73030
Y4	70	1.00	5.00	4.4429	.84503
Y5	70	1.00	5.00	4.6000	.76896
Y6	70	1.00	5.00	4.4429	.79191
Y7	70	1.00	5.00	4.1286	.89962

Berdasarkan hasil pada Tabel 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa semua indikator memiliki nilai rata-rata yang tinggi, yang mengindikasikan bahwa pengembangan diri dapat diterima dengan baik. Nilai rata-rata terbesar diperoleh pada indikator Y3 dan Y5, keduanya dengan nilai (4.6000), menunjukkan bahwa responden merasa sangat positif terhadap kualitas yang dinilai oleh kedua indikator ini. Indikator-indikator lainnya, termasuk Y1, Y2, Y4, Y6, dan Y7, memiliki nilai rata-rata lebih dari 4, dengan variasi jawaban yang minimal, seperti yang terlihat dari standar deviasi yang kecil. Meskipun indikator Y7 memiliki rata-rata yang lebih rendah (4.1286) dibandingkan dengan indikator lain, hal ini masih menunjukkan



bahwa responden secara umum bersikap positif terhadap pengembangan diri secara keseluruhan.

Indikator yang diukur dalam variable Pengembangan diri adalah (1) Peningkatan pengetahuan pada Y1, (2) Kemampuan beradaptasi pada Y2, (3) Keterampilan komunikasi pada Y3, (4) Lebih percaya diri dan memahami diri sendiri pada Y4, (5) Motivasi dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik pada Y5, (6) Meningkatkan kemandirian pada Y6 dan (7) Kemampuan mengelola stres dan tekanan pada Y7.

Tabel 4. Uji Normalitas

Variable	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENGEMBANGAN DIRI	.191	70	.060	.767	70	.054
PROGRAM PMM	.209	70	.059	.760	70	.055

Menurut Heryenzus (2019), untuk menentukan distribusi data normal, nilai Asymp.Sig harus lebih besar dari 0.05. Jika nilai Asymp.Sig lebih kecil dari 0.05 maka distribusi dari data tersebut dinilai tidak normal. Dilihat pada Tabel 4 di atas, nilai Asymp.Sig pada data Program PMM dan Pengembangan Diri, keduanya memperoleh nilai Asymp.Sig yang lebih besar dari 0,05 maka distribusi dari data tersebut adalah normal.

Tabel 5. Uji Hipotesis

MODEL	COEFFICIENTS				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.239	1.317		2.459	.016
PROGRAM PMM	.892	.042	.933	21.310	.000

DEPENDENT VARIABLE : PENGEMBANGAN DIRI

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji T. Uji T merupakan salah satu jenis uji statistik yang digunakan untuk menguji perbandingan rata-rata antara dua kelompok data. Hipotesis alternatif (H1) menyatakan adanya perbedaan, sedangkan Hipotesis nol (H0) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan. Keputusan dibuat berdasarkan nilai signifikansi (P-value); Hipotesis nol (H0) diterima jika $P > 0.05$ dan jika $P < 0.05$ maka H0 ditolak.

Hasil dari uji T pada Tabel 5 menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan antara rata-rata skor Program PMM dan Pengembangan Diri. Skor program PMM (*variabel independent*) menunjukkan peningkatan signifikan ($t = 21.310$, $p < 0.05$) pada pengembangan diri mahasiswa (*variabel dependent*) yang mengikuti program tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa program PMM memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Pengembangan Diri Mahasiswa PMM 4 Universitas Airlangga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program PMM memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengembangan diri pada mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Palma Juanta et al (2024) bahwa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kurikulum dan institusi asal mereka, meningkatkan kreativitas dan kemandirian, serta memperkuat persaudaraan lintas budaya. Selain itu dari penelitian Yuliana (2023) PMM



memberikan manfaat dalam mengembangkan potensi dan kreativitas mahasiswa secara akademik.

Program PMM menurut Rodriyah (2021) merupakan upaya inovatif Kemedikbudristek dalam memajukan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki wawasan luas. Melalui program ini mahasiswa dan dosen mendapatkan pengalaman unik yang pada akhirnya meningkatkan pengetahuan, jaringan sosial, serta kemampuan mereka secara keseluruhan. Mahasiswa memiliki kesempatan yang luas untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, baik dalam kemampuan teknis maupun interpersonal. Mereka dapat berinteraksi dan mengakses pengalaman belajar yang lebih luas, tidak hanya terbatas di Universitas asal tetapi juga mencakup universitas lain dan lingkungan baru (Arsyad & Widuhung, 2022).

KESIMPULAN

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka memberikan dampak positif yang signifikan dalam mengembangkan potensi diri mahasiswa. Pengalaman yang diperoleh melalui program PMM dapat meningkatkan keterampilan sosial dan akademik mahasiswa, seperti peningkatan pengetahuan, kemampuan beradaptasi, kemandirian, pengembangan keterampilan komunikasi, kemampuan mengolah stres dan tekanan, serta membantu mahasiswa lebih percaya diri dan memahami diri sendiri. Dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian ini menunjukkan bahwa program PMM memiliki kontribusi yang besar terhadap pengembangan diri mahasiswa, yang pada gilirannya akan mempersiapkan mereka untuk sukses di dunia profesional dan kehidupan global yang semakin terhubung. Dengan demikian, program pertukaran mahasiswa Merdeka bukan hanya sekedar kesempatan untuk belajar, tetapi juga merupakan sarana penting dalam pembentukan pribadi mahasiswa yang tangguh, terampil, dan siap menghadapi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah., & Muliati, S. (2020). *Analysis of Personal and Career Development Needs for College Students in Society 5.0 Era*. Prosiding Seminar Nasional 2020 Fakultas Psikologi UMBY: 189–98.
- Aminullah, Muhammad, & Ali, M. (2020). “Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0.” *Komunike* 12(1): 1–23. doi:10.20414/jurkom.v12i1.2243.
- Anshori, fitrah, & Syam, S. (2021). *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. *Jurnal Pendidikan Biologi* 6(2): 147–53.
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). *Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa*. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1027>.
- Darmawan, Ananda, R. & Aliyyah, R. R. (2024). *MBKM: Persepsi Mahasiswa Tentang Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. *Karimah Tauhid* 3(2): 2424–41. doi:10.30997/karimahtauhid.v3i2.12004.



- Heryenzus, S. (2019). *Pengaruh kinerja pelayanan dengan pendekatan malcolm baldrige terhadap kepuasan pasien bpjs kesehatan pada rumah sakit umum daerah kota batam*. 11(2), 150–158.
- Ihsan, Muhammad, & Rino, A. (2023). *Merdeka Untuk Meningkatkan Daya*. 6: 2664–69.
- Yuliana, I. (2023). *Meningkatkan Kemandirian dan Kreativitas dalam Pendidikan Melalui Kurikulum Merdeka*. SNHRP, vol. 5, pp. 1320-1327.
- Juan, Yepta, Launde, F., Wenas, R. J., & Anggriani, N. (2024). *Analisis Dampak Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Manado*. 07(01): 230–38.
- Rafly, M. & Nurcholis, A. I. (2024). *Manfaat Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 4 (PMM) Saat Pelaksanaan Modul Nusantara Di Universitas Padjadjaran*. JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) 5(3): 898–907. doi:10.37339/jurpikat.v5i3.1896.
- Juanta, P., Kusuma, A. G. M., Patricia, I., Hidayat, A. M. (2024). *Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka terhadap Kreativitas dan Kemandirian Mahasiswa Universitas Prima Indonesia*. DOI: 10.54259/diajar.v3i3.2874.
- Rahmat, Acep, Suharyati, H., & Nazib, M. F. (2024). “Nilai-Nilai Kebhinekaan Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11(2): 588–600. doi:10.38048/jipcb.v11i2.3426.
- Ramadhan, Savitri, B., Wicaksana, J. E., & Yelianti, U. (2024). *Analisis Manfaat Program MBKM Terhadap Kompetensi Entrepreneurship Mahasiswa*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 6(1): 50–63. doi:10.31004/edukatif.v6i1.5748.
- Rodiyah, R. (2021). *Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional*. *Jurnal Nasional Hukum*, 7(2), 425–434.
- Wijayanto, Zainnur, Ghozali, I., Budhi, W., Yulia, Y., Kusumaningrum, B., & Trisharsiwi. (2023). *Progressive of Cognitive and Ability Motivasi Mahasiswa Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)*. *Progressive of Cognitive and Ability* 2(3): 213–24. <http://journals.eduped.org/index.php/jpr>.

